BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dengan menggunakan metode dan pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran seni rupa kelas 1 di MI Plus Nur Rahma.

Kualitatif adalah sebuah model penelitian yang prosedur dan metodologinya sangat spesifik, didasari teori korespondensi sebagai teori kebenaran ilmiahnya, serta sangat menghargai keragaman data lapangan tanpa tendensi untuk melakukan generalisasi (Rosdaya, 2020:28). Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Hermawan, 2019:101).

Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif berarti peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, dan fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif (Anggito dan Setiawan, 2018:11). Penelitian ini mengaplikasikan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang lebih fokus pada penggunaan kata-kata daripada angka.

Penelitian kualitatif dalam dunia pendidikan ditujukan untuk menggambarkan dan atau mendeskripsikan karakteristik dari fenomena. Salah satu ciri utama dari deskriptif adalah paparannya yang bersifat naratif (banyak uraian kata-kata). Umumnya penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang menyangkut pertanyaan *what, how* dan *why* (Ulfatin, 2015:25). Apabila semua aspek dari fenomena sudah berhasil dijelajahi, maka peneliti akan menggambarkan fenomena secara utuh dan menyeluruh dengan uraian kata-kata.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrument aktif sekaligus pengumpul data. Penelitian ini berfokus pada hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Dalam proses pengumpulan data, peneliti melalui beberapa tahap sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan pendekatan kepada kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, tiga guru yang mengajar di kelas 1, guru seni rupa serta siswa siswi kelas 1 di MI Plus Nur Rahma sebagai narasumber yang diperlukan dalam pengumpulan data.
2. Peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Dengan demikian, peran peneliti sangat penting dalam penelitian ini, bertindak langsung sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, penarikan kesimpulan dan pelapor hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Plus Nur Rahma yang berlokasi di Jl. Setia Negara, Kelurahan Kandang Mas, Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu. Proses penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 Februari sampai 18 Maret 2025. Adapun alasan penelitian dilakukan di tempat ini adalah karena MI Plus Nur Rahma merupakan salah satu lembaga penddikan yang terbilang baru menerapkan kurikulum merdeka dan belum banyak diadakan penelitian mengenai pembelajaran kurikulum merdeka. Oleh karena itu, dengan melakukan penelitian di MI Plus Nur Rahma ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran seni rupa di MI Plus Nur Rahma.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung yang diambil dari objek-objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi (Amruddin dkk., 2022:119). Subjek yang

digunakan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran seni rupa dan siswa siswi kelas 1 di MI Plus Nur Rahma. Peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu pengambilan data yang dimulai dengan sedikit kemudian membesar (Yanti, Suryani, & Ilyananda, 2024 : 56). Jumlah informan dalam penelitian kualitatif tidak diatur oleh rumus matematis tertentu, tetapi berdasarkan pada prinsip *theoretical saturation* yaitu pada saat mengumpulkan data, peneliti sampai pada titik dimana ketika data baru tidak lagi menghasilkan wawasan baru. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *theoritical saturation* dapat dicapai dalam rentang wawancara sempit yaitu 9-17 orang (Riasnugrahani & Analya, 2023 : 40). Pada penelitian ini, siswa siswi kelas 1 berjumlah 112 orang, sehingga sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran seni rupa dan 12 orang siswa siswi di kelas 1.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapat secara tidak langusng dari objek penelitian (Amruddin dkk., 2022:120). Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian, catatan lapangan serta wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala kurikulum dan 3 orang guru yang mengajar di kelas 1.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas yang dilakukan secara terstruktur untuk mengamati, mendokumentasikan serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya sebuah perilaku (Sidiq, Choiri, & Mujahidin, 2019 : 67). Observasi dilakukan untuk mendapat gambaran yang nyata secara langsung dari suatu peristiwa agar dapat menjawab pertanyaan penelitian. Dilihat dari peran peneliti dalam pengamatan, terdapat beberapa macam pengamatan yang bisa diperankan oleh peneliti antara lain :

a. Pengamat partisipan yaitu pengamat yang ikut aktif dalam kegiatan yang diamati

b. Pengamat nonpartisipan yaitu pengamatan dimana pengamat tidak aktif didalam kegiatan yang diamati (pengamat hanya mengamati dari jauh)
c. Pengamat kuasi partisipasi yaitu pengamatan dimana pengamat seolah-olah turut berpartisipasi, tetapi yang sebenarnya hanya berpura-pura saja dalam kegiatan yang diamati.

Kegiatan observasi dalam penelitian ini adalah peneliti mengamati penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran seni rupa kelas 1 di MI Plus Nur Rahma dan berperan sebagai pengamat nonpartisipan karena peneliti hanya mengamati penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran seni rupa tanpa ikut serta dalam kegiatan pembelajarannya.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang atas dasar ketersediaan dengan arah pembicaraan mengarah kepada tujuan yng diinginkan (Sidiq, Choiri, & Mujahidin, 2019 : 61). Adapun jenis wawancara dapat dibedakan menjadi berikut:

a. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dimana informan memberikan informasi atas pertanyaan peneliti yang sudah disiapkan peneliti secara terstruktur.
b. Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara dengan tipe pertanyaan yang diajukan bergantung pada pewawancara itu sendiri tanpa menggunakan panduan yang berisi pertanyaan yang telah disiapkan pewawancara.
c. Wawancara semi terstruktur yaitu wawancara dengan tipe gabungan dari wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur untuk mendapatkan informasi dari kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, 3 orang guru yang mengajar di kelas 1, guru mata pelajaran seni rupa yang berperan langsung dalam penerapan kurikulum merdeka dan siswa-siswi kelas 1 di MI Plus Nur Rahma. Dimana pertanyaan wawancara sudah peneliti siapkan sebelum melakukan wawancara.

Kemudian, data yang diperoleh dari wawancara akan dicatat dalam format yang disebut transkrip wawancara. Guna memperkuat keakuratan data, peneliti menggunakan perangkat elektrinik berupa *handphone* yang penggunaannya telah disetujui oleh informan untuk merekam informasi yang diberikan.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi (Sidiq dkk., 2019 : 73). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen yang relevan dengan masalah penelitian serta hal yang akan didokumentasikan dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran kurikulum merdeka mata pelajaran seni rupa kelas 1 di MI Plus Nur Rahma.

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Hubermen dalam Sugiyono (2013 : 246), aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Adapun prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Reduksi Data

   Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data dengan cara merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian Data

   Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, naratif dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami fenomena yang terjadi dan kemudian bisa merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dengan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

   Setelah data disajikan, peneliti akan merumuskan suatu kesimpulan. Penarikan kesimpulan terus dilakukan peneliti selama berada di lapangan dan kesimpulan tersebut juga harus diverivikasi dengan cara mempertimbangkan kembali atau melakukan tinjauan ulang terhadap catatan di lapangan.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Kredibilitas

   Dalam penelitian ini, uji kredibilitas peneliti menggunakan Triangulasi. Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, cara dan waktu (Sidiq dkk., 2019 : 94). Adapun triangulasi yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah :

   a. Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik informasi atau data yang diperoleh dari sumber atau informan yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti mencari informasi dari Kepala sekolah, guru mata pelajaran seni rupa dan siswa siswi kelas 1 di MI Plus Nur Rahma.
   b. Triangulasi metode atau teknik yaitu membandingkan dan mengecek kembali informasi atau data yang diperoleh dari metode pengumpulan data yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengecek informasi.
   c. Triangulasi waktu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekkan data dengan waktu yang berbeda. Pengamatan tidak hanya dilakukan satu kali, tetapi beberapa kali dalam waktu yang berbeda.

2. Transferabilitas

   Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain (Sidiq dkk., 2019 : 98). Dalam penelitian ini, untuk meningkatkan agar orang lain

dapat memahami hasil penelitian sehingga terdapat kemungkinan untuk menerapkannya pada situasi lain, peneliti dapat memaparkan data dan mendeskripsikan temuan secara rinci. Dengan demikian, pembaca dapat memahami secara jelas hasil penelitian ini dan dapat memutuskan penelitian ini bisa ditransfer ke situasi lain.

3. Dependabilitas

   Uji dependabilitas dilakukan dengan meninjau keseluruhan proses penelitian (Sidiq dkk., 2019 : 99). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan dengan cara berkonsultasi kembali kepada pembimbing yang kemudian akan menelaah seluruh tahapan penelitian. Langkah ini dilakukan guna meminimalkan kesalahan dalam penyusunan hasil serta selama berlangsungnya proses penelitian.

4. Konfirmabilitas

   Uji konformabilitas dalam penelitian yaitu mengusahakan agar data dapat dijamin keterpercayaannya sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dipertanggungjawabkan (Sidiq dkk., 2019 : 100). Untuk menunjukkan bahwa penelitian ini dilakukan melalui proses yang benar dan menghasilkan temuan yang benar, peneliti akan melaporkan penelitian ini dengan uraian yang rinci.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap pra-lapangan

   Pada tahap ini, peneliti melakukan persiapan sebelum terjun ke lapangan. Peneliti mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan, mengkonfirmasi penjadwalan wawancara dan observasi dengan informan.

2. Tahap proses lapangan

   Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus yang akan di teliti. Dalam tahap ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

   Pada tahap analisis data, peneliti melakukan transkrip wawancara dan menyusun data yang terkumpul secara sistematis.

4. Tahap pelaporan

   Pada tahap ini peneliti akan membuat laporan dari hasil penelitian dan disajikan dalam teks naratif, laporan ini akan disajikan dalam bentuk skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU